

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Model Grover dan Zmijewski terhadap pemberian opini audit *going concern* dan menguji apakah terdapat perbedaan pengaruh dari kedua model tersebut dalam mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan perusahaan pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan teori agensi dan teori sinyal sebagai dasar dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 210 data penelitian. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis yaitu uji wald dan uji chow.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Model Grover mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. (2) Model Zmijewski mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. (3) Terdapat perbedaan antara Model Grover dan Model Zmijewski dalam mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan dapat menggunakan kedua model prediksi kebangkrutan yaitu Grover dan Zmijewski sebagai alat bantu untuk memprediksi kesehatan keuangan dan kebangkrutan perusahaan. Kondisi keuangan yang memburuk akan memperbesar kemungkinan perusahaan untuk mengalami kebangkrutan dan sulit bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan hidupnya, sehingga auditor akan memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Model Prediksi Kebangkrutan, Model Grover, Model Zmijewski, Opini Audit *Going Concern*

SUMMARY

The purpose of this study is to analyze the effect of the Grover and Zmijewski models on issuing a going concern audit opinion by auditor and to test whether there are differences in the influence of the two models on giving a going-concern audit opinion. This research uses the Non-Primary Consumer Goods Sector companies that are listed on the IDX during 2020-2021. Agency theory and signalling theory is used as the basis for this research. The data in this study is secondary data derived from audited financial statements. The number of samples in this study is 210 research data. The sample selection technique uses a purposive sampling method with predetermined criteria and according to the needs of the research. Data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, normality test, classical assumption test, logistic regression analysis, and hypothesis testing, namely the Wald test and Chow test.

The results of this study state that: (1) The Grover model effects the issuance of a going concern audit opinion. (2) The Zmijewski model effects the issuance of a going concern audit opinion. (3) There is a difference between the Grover Model and the Zmijewski Model in influencing the issuance of a going concern audit opinion.

The implication of this research is that companies can use both bankruptcy prediction models, namely Grover and Zmijewski, as tools to predict the financial health and bankruptcy of companies. Deteriorating financial conditions will increase the possibility of a company going bankrupt and it will be difficult for the company to survive, so the auditor will provide a going concern audit opinion on the company.

Keywords: *Bankruptcy Prediction Model, Grover Model, Zmijewski Model, Going Concern Audit Opinion*

